STUDI SIYASAH SYAR'IYYAH TERHADAP PERAN POLITIK FIGUR INDEPENDEN DALAM PERPOLITIKAN DI SUMENEP 2010

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM

Oleh:

SYAICHUL A'LA
07370038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMBIMBING :

1. **DR. AHMAD YANI ANSHORI, M.Ag**
2. **DRS. M. RIZAL QOSIM, M.Si**

JURUSAN JINAYAH SIYASAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011

ABSTRAK

STUDI SIYASAH SYAR'IYYAH TERHADAPA PERAN POLITIK FIGUR INDEPENDEN DALAM PERPOLITIKAN DI SUMENEP 2010

Hal di atas berangkat dari Putusan Mahkamah Konstitusi (MK) yang telah memberikan ruang bagi figur independen untuk maju dalam kontestasi politik di daerah. yang mana pemilukada priode sebelumnya, hanya bisa di ikuti oleh pasangan calon yang dapat legitimasi dari partai politik.

Studi ini menelaah mengenai peranan politik figur independen di Kabupaten Sumenep dalam praktek politik praktis yang telah menampilkan prilaku dan tindakan yang dianggap sebagai suatu terobosan penting dalam menuju demokrasi politik yang lebih bebas, terbuka dan adil.

Sesuai dengan latar permasalahan di atas, maka penyusun merumuskan pokok masalah: "Bagaimanakah Peran Politik Figur Independen dalam Perpolitikan di Sumenep dalam Persepektif *Siyasah Syar'iyyah* ?".

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field study research*), dan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang memberi gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok., lembaga dan masyarakat. Riset ini merupakan studi kasus, yaitu hanya mempelajari peran politik figur independen dalam perpolitikan di Sumenep di tinjau dalam persepektif *Siyasah Syar'iyyah.*

Islam menghendaki akan politik yang adil, jujur dan demokratis. Peran politik figur independen merupakan ruang yang menjunjung tinggi nilai keadilan, persamaan dan kemaslahatan umat, karena di dalam perbuatan-perbuatan mereka untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada rakyat dan tindakannya yang lebih mendahulukan kepentingan umum. Dan hal ini sesuai dengan standar Islam yang tiada lain bertujuan untuk perbaikan dan kepentingan umat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Syaichul A'la

Kepada:
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Syaichul A'la
NIM : 07370038
Judul : **"Studi Siyasah Syar'iyyah Terhadap Peran Politik Figur Independen Di Kabupaten Sumenep 2010"**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum jurusan Jinayah Siyasah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.
Dengan ini kami mengharapakan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Jumadil Akhir 1432 H
23 Mei 2011 M

Pembimbing I

Dr. Ahmad Yani Anshori
Nip : 197311051996031002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Syaichul A'la

Kepada:
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Syaichul A'la
NIM : 07370038
Judul : **"Studi Siyasah Syar'iyyah Terhadap Peran Politik Figur Independen Dalam Perpolitikan Di Sumenep 2010"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum jurusan Jinayah Siyasah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.
Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 jumadil Akhir 1432 H
23 Mei 2011 M

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing II

DRS. M. RIZAL QOSIM, M.Si.
Nip : 197506615 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Syaichul A'la

NIM : 07370038

Jur. Prodi : Jinayah Siyasah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Selanjutnya apabila di kemudian hari terbukti terdapat duplikasi dan ada pihak lain yang merasa dirugikan dan menuntut, maka saya akan bertanggung jawab dan menerima segala konsekuensi yang menyertainya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 6 Rabiul Akhir 1432 H
12 Maret 2011 M

METERAI TEMPEL
A688AAAF40219639
6000 DJP

Syaichul A'la
07370038

Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR
Nomor : UIN.02 /K. JS. SKR/PP.00.9/.87/2011

Skripsi/ Tugas Akhir dengan Judul : **STUDI SIYASAH SYAR'IYYAH TERHADAP PERAN POLITIK FIGUR INDEPENDEN DI KABUPATEN SUMENEP 2010**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Syaichul A'la
NIM : 07370038
Telah dimunaqosyahkan pada : 16 Juni 2011
Nilai Munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Jinayah Siyasah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH :
Ketua Sidang,

Dr. Ahmad Yani Anshori
Nip : 19731105 199603 1 002

Penguji I

Subaidi, S.Ag. M.Si
NIP:19750517 200501 1 004

Penguji II

Dr. HM. Nur, S.Ag. M.Ag
NIP: 19700816 199703 1 002

Yogyakarta, 23 Mei 2011 M
19 Jumadil Akhir 1432 H

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Syari'ah dan Hukum
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
NIP :19600417 198903 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba’	b	be
ت	ta’	t	te
ث	sa’	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra’	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	w
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	Y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	*Muta'addidah*
عدّة	ditulis	‘iddah

C. *Ta’ marbutah* di Akhir Kata ditulis *h*

حكمة	ditulis	*Ḥikmah*
علة	ditulis	*'illah*
كرامة الأولياء	ditulis	*Karāmah al-auliyā'*
زكاة الفطر	ditulis	*Zakāh al-fiṭri*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Vokal Pendek

ـَـــ	*fatḥah*	ditulis	*A*
فعل		ditulis	*fa'ala*
ـِـــ	*kasrah*	ditulis	*i*
ذكر		ditulis	*żukira*

ـــــُ يذهب	*ḍammah*	ditulis ditulis	*u* *yażhabu*

E. Vokal Panjang

Fatḥah + alif جاهلية Fatḥah + ya' mati تنسى Kasrah + ya' mati كريم Ḍammah + wawu mati فروض	Ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis	*A* *jāhiliyyah* *ā* *tansā* *ī* *karīm* *ū* *furūḍ*

F. Vokal Rangkap

Fatḥah + ya' mati بينكم Fatḥah + wawu mati قول	ditulis ditulis ditulis ditulis	*Ai* *bainakum* *au* *qaul*

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

اانتم اعدّت شكرتم لئن	Ditulis ditulis ditulis	*a'antum* *u'iddat* *la'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

القران	Ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	ditulis	*al-Qiyās*
السماء	ditulis	*al-Samā'*
الشمس	ditulis	*al-Syam*

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

الفروض ذوى	Ditulis	*żawi al-furūḍ*
السنة اهل	Ditulis	*ahl al-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Motto :

Jalani hidup sebagaimana "Air mengalir " niscaya engkau akan mengerti hakikat kehidupan. Berjuanglah untuk mencapai apa yang sepantasnya engkau miliki sekarang, dan janganlah mengambil apa yang tidak sepatutnya engkau capai dimasa sekarang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Atas Karunia dan kemurahan Allah Subhanahu Wata'ala

Skripsi ini bisa selesai dan Kupersembahkan

Kepada :

Almamaterku tercinta,

Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kepada keluargaku tercinta :

Ayahanda tercinta Moh. Sofwan

Ibunda tercinta Mukdirah

Nenek tercinta Mahdiyah

Serta Adik-Adikku tercinta...

Abdullah Syakir

Aisiyatussolehah

Terima Kasih

Atas dukungan, pengorbanan dan do'anya yang tulus.

Sahabat-sahabatku yang kucinta.....

Dan

Para pecinta ilmu

Semoga karya tulis ini membawa manfaat bagi kita semua

Amin…

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرّحيم

إن الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا من يهده الله فلامضل له ومن يضلل فلا هادي له. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له. وأشهد أن محمدا عبده ورسوله. أما بعد.

Alhamdulillah, puji syukur yang tak terhingga penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, rahmat, karunia dan hidayah-Nya, kepada umatNya yang serius dalam urusan dunia dan akhiratnya. Dia tumpuhan harapan dalam menyelesaikan sskripsi ini, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini walau derasnya cobaan dan rintangan yang dihadapi. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun umatnya dari zaman, perbudakan menuju zaman yang tanpa penindasan, beserta keluarga, sahabat dan umat Islam di seluruh dunia. Amin.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Dari itu penyusun haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Musa Asy‘ari selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Bapak M. Nur, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
4. Bapak Subaidi, S.Ag. M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
5. Bapak Dr. Ocktoberrinsyah, M.Ag. selaku Penasehat Akademik
6. Bapak Dr. Ahmad Yani Anshori, selaku Pembimbing Satu
7. Bapak Drs. M.Rizal Khosim, M.Si. selaku Pembimbing Dua
8. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN SUKA, beserta guru-guruku baik yang formal atau tidak, terima kasih atas segalanya.
9. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN SUKA, beserta guru-guruku baik yang formal atau tidak, terima kasih atas segalanya.
10. Semua pihak yang berjasa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Atas semua bantuan yang telah diberikan, penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga kita semua oleh Allah senantiasa diberi sehat selamat jasmani rohani dari segala penyakit dan musibah, lancar urusan, banyak dapat rizki yang halal, baik yang datangnya tidak disangka-sangka, tercapai segala apa yang dicita-citakan dan inginkan, lulus dalam segala ujian, diberi kekayaan baik harta, ilmu dan pangkat yang tinggi serta sukses dunia akhirat. Semoga Allah mengabulkan. AminYa Rabbal 'alamin.

Akhir kata, penyusun sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif dari pembaca tetap penyusun harapkan demi perbaikan dan sebagai bekal pengetahuan dalam

penyusunan-penyusunan berikutnya. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua, khususnya bagi penyusun pribadi, Amin.

Yogyakarta, 23 Mei 2011 M
19 Jumadil Akhir 1432 H
Penyusun,

Syaichul A'la
NIM. 07370038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i
ABSTRAK..... ii
NOTA DINAS..... iii
SURAT PERNYATAAN..... v
HALAMAN PENGESAHAN..... vi
PEDOMAN TRANSLITERASI..... vii
HALAMAN MOTTO..... xi
HALAMAN PERSEMBAHAN..... xii
KATA PENGANTAR..... xiii
DAFTAR ISI..... xvi
DAFTAR TABEL..... xviii

BAB I. PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Pokok Masalah..... 5
C. Tujuan dan Kegunaaan..... 5
D. Telaah Pustaka..... 6
E. Kerangka Teoritik..... 7
F. Metode Penelitian..... 11
G. Sistematika Pembahasan..... 16

BAB II. FIGUR INDEPENDEN DALAM ISLAM
A. Definisi Figur Independen..... 17
B. Konsep Kepemimpinan dalam Islam..... 17
C. Peran Pemimpin dalam Pandangan Islam..... 19
D. Syarat-Syarat Figur Pemimpin dalam Islam..... 21
E. Etika Politik dalam Islam..... 23
F. Peran Individu dalam Teori Islam..... 25
G. Pemimpin Independen dalam Pandangan Politik Hukum Islam..... 26

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III. PERAN POLITIK FIGUR INDEPENDEN DI SUMENEP

A. Keadaan Umum Kabupaten Sumenep..... 30

1. Topografi Daerah..... 31

2. Demografi (Penduduk) Daerah..... 32

3. Letak Geografis..... 36

4. Keadaan Sosial Keagamaan 36

B. Peran Politik Calon Independen dalam Perpolitikan di Sumenep..... 38

1. Peran Politik K.H Ilyas Siraj..... 44

2. Peran Politik Abdul Kadir..... 47

3. Peran Politik Djoko Sungkkono..... 48

BAB IV. ANALISIS TERHADAP PERAN POLITIK FIGUR INDEPENDEN

A. Peran Figur Independen di Sumenep..... 51

B. Tujuan Figur Independen di Sumenep..... 54

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan..... 59

B. Saran-saran..... 60

DAFTAR PUSTAKA..... 64

Lampiran-Lampiran.

I. Terjemahan.....

II. Biografi Ulama.....

III. Curriculum Vitae.....

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Tabel

No	Halaman	Table	Data
1	30	I	Batas Wilayah Kabupaten Sumenep
2	32	II	Luas Daerah per-Kecamatan Kabupaten Sumenep
3	33	III	Jumlah Penduduk Sumenep
4	36	IV	Luas Wilayah Sumenep
5	36	V	Banyaknya Pemeluk Agama di Sumenep
6	42	VI	Hasil Pemilukada Putaran Pertama di Sumenep 2010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Putusan Mahkamah Konstitusi[1] No. 5/PUU-V/2007 telah membuka kesempatan bagi calon *independen*[2] untuk maju dalam kontes Pemilukada.hal ini telah menciptakan suasana baru dalam pemilukada yang semula hanya di isi oleh calon yang berangkat atas nama partai politik. Dan tak dapat dipungkiri bahwa keterlibatan calon independen dalam sistem pemilihan kepala daerah (*pemilukada*) ini telah menambah semaraknya di dalam mengembangkan kehidupan berdemokrasi.

Tanpa mengecilkan arti penting atau signifikansi dari semangat berdemokrasi. putusan Mahkamah Konstitusi mengenai calon *Independen* juga secara langsung akan berakibat terhadap masa depan demokrasi dan

---

[1] Putusan Mahkamah Konstitusi bersifat final dan memperoleh kekuatan hukum tetap sejak selesai di ucapkan pada sidang Pleno Mahkamah Konstitusi yang terbuka untuk umum. (Undang-undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi, Pasal 10 ayat 1 jo Pasal 47).

[2] Kata *Independen* dalam kamus Ilmiyah Populer (Tim Prima Pena: Gita Media Press,2006) berarti: merdeka; berdiri sendiri; tidak tergantung pada pihak lain. Sedangkan dalam perundang-undangan sendiri kata *independen* di sebut dengan calon perseorangan. Dan yang di maksud dengan Calon *Independen* disini yaitu: pasangan calon yang diberikan hak mencalonkan diri ke-dalam pemilukada dengan tanpa melalui partai politik yang ada. Hal ini dilegalkan pasca adanya putusan Mahkamah Konstitusi. Lihat Risalah Sidang Perkara No. 5/PUU-V/2007 23 Juli 2007 tentang beberapa Pasal yang ada dalam undang-undang yaitu: UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah khususnya Pasal 56 ayat (2), Pasal 59 ayat (1), ayat (2), ayat (3), ayat (4), ayat (5) huruf a, dan (5) huruf c, ayat (6) dan Pasal 60 ayat (2), ayat (3), ayat (4), ayat (5), dianggapnya menghilangkan makna demokrasi sebagaimana yang diamanatkan pada Pasal 18 ayat (4) UUD 1945, yang berbunyi;*"gubernur, bupati, dan walikota masing-masing sebagai kepala pemerintahan daerah provinsi, kabupaten, dan kota dipilih secara demokratis"*.beberapa pasal dalam undang-undang pemerintahan daerah tersebut pada awal mulanya tidak memberikan legitimasi sedikitpun terhadap pasangan calon diluar partai politik untuk turut berpartisipasi mencalonkan diri dalam pemilukada.

usaha penciptaan tata pemerintahan lokal yang baik. Hal ini tidak lain dikarenakan kepala daerah memiliki peran yang terbukti secara empiris sangat penting dalam konsolidasi demokrasi dan penciptaan *good governance* di daerah.

Dewasa ini, banyak daerah telah melakukan pemilihan kepala daerahnya (*pemilukada*) masing-masing, Tidak terkecuali di Kabupaten Sumenep yang merupakan kabupaten paling ujung timur di Pulau Madura. Akan tetapi pada pemilukada 2010 kali ini tampak jelas dalam pelaksanaannya mengalami sedikit perubahan dari pemilukada lima tahun sebelumnya dimana hanya di warnai oleh pasangan calon yang berangkat dari partai politik saja. Pelaksanaan pemilukada dewasa ini tampak bermunculan pasangan calon yang keluar sebagai figur Independen. hal ini membuktikan begitu tingginya antusiasme masyarakat terhadap dunia perpolitikan di daerah. kenyataan tersebut sudah merupakan ketentuan yang tidak boleh di hindari adanya. Filusuf Amerika John Rawl antara lain mengatakan, semua jabatan politik terbuka bagi setiap orang atas dasar persamaan hak.[3]

Praktek politik yang berlangsung di berbagai Negara pada hakikatnya tidaklah berbeda antara satu dengan yang lainnya, karena esensi dari praktek politik itu bertujuan untuk ketentraman sosial dan perlindungan bagi warga negaranya, yaitu untuk meminimalisir sikap jahat (*nafs amr bissu'*) yang cenderung timbul dalam diri seorang manusia. Dalam kontek ini, Ibnu Khaldun berkata : diantara beberapa sifa jahat manusia adalah kezaliman dan

[3] Charles Andrian, *Kehidupan Politik dan Perubahan Sosial* (Yogyakarta: 1992), hlm. 19.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

agresi terhadap yang lain. Siapa yang melirik harta benda tetangganya, ia akan meletakkan tangan diatasnya untuk mengambilnya, kecuali ia ditahan oleh sesuatu alat pencegah.[4] dan karena manusia memiliki sikap dan kecenderungan negatif itu maka diperlukan kepemimpinan.[5] yang mempunyai otoritas dalam mencegah hal demikian. Hal senada juga dikatakan Muhammad Abduh, menurutnya syari'at tidak dapat tegak sempurna tanpa otoritas politik (*quwwah*) untuk menegakkan larangan-larangan agama, menerapkan keputusan-keputusan hukum dan memelihara ketertiban umum.[6] Ukuran tegaknya suatu nilai-nilai agama seperti keamanan, keadilan, keteraturan dan keadaban hanya mungkin dilakukan melalui Negara atau pemerintahan.[7] Maka kepemimpinan dan kekuasaan politik diperlukan dikarenakan sifat manusia yang cenderung negatif sebagai alat pemelihara keamanan sekaligus pencegah dari perbuatan yang tidak baik yang akan merugikan orang lain.

Secara garis besar Islam berusaha mewujudkan kondisi masyarakat yang *maslahah*[8] sebagaimana yang dikatakan oleh Al-Syatibi:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[4] Syarifuddin Jurdi, *Pemikiran Politik Islam Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 83.

[5] Kepemimpinan merupakan suatu hubungan antara pihak yang memiliki pengaruh dan orang yang dipengaruhi, dan juga merupakan kemampuan menggunakan sumber pengaruh secara efektif, kepemimpinan lebih menekankan pada kemampuan menggunakan persuasi untuk mempengaruhi pengikut, selain itu kepemimpinan merupakan upaya untuk melaksanakan suatu tujuan yang menjadi kepentingan bersama pemimpin maupun para pengikut, harap periksa Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik*, cet. Ke-VII (Jakarta: PT. Grasindo, 1992), hlm. 134.

[6] Taufik Adnan Amal dan Samsu Rizal Pangabean, *Politik Syariat Islam* (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2004), hlm. 169.

[7] Munawir Sjadzali, *Islam dan Tata Negara: Ajaran, Sejarah dan Pemikiran* (Jakarta: UI Press, 1993), hlm. 89.

[8] Secara *devinitiv mashlahah* tidak dijumpai dalilnya didalam syara', baik yang mendukungnya maupun yang menolaknya. Dengan kata lain, mashlahah adalah kemaslahatan

منع المفاسد من د نيا النا س وجلب المصالح لهم وسيا سة الد نيا لهم باالحق والعد ل والخير , و نو ضيح معا لم طر يق اما م العقل البشر ي الصحيح[9]

Dengan kata lain damai, tenteram, dan sejahtera, yang pada puncaknya mencapai dan menyandang predikat negara yang adil dan makmur. Salah satu upaya mensejahterakan kehidupan umat manusia adalah memilih pemimpin yang adil dan bijaksana.

Seorang pemimpin harus bisa menentaskan segala aspek permasalahan yang dipimpinnya maka disini islam hadir dengan konsep *Siyasah Syar'iyyah*[10] (politik syari'at islam) yang mengedepankan keadilan, rahmat, kemaslahatan dan hikmah.[11] Maka kemudian timbul persoalan syarat-syarat apa saja yang harus dipenuhi untuk menduduki suatu jabatan tertentu ? maka disini sebagaimana sifat *Siyasah Syar'iyyah* yang lebih bersifat kontekstual sehingga dengan demikian menempatkan diri dalam sosok yang beragam sesuai dengan perbedaan waktu dan tempat.

---

yang dianggap mendatangkan mamfaat bagi manusia dan tidak ditemui dasarnya didalam syara'. Dengan demikian, kemaslahatan itu tidak terikat dengan nash didalam syara'. Yang menjadi dasar pertimbangan dalam hal ini, kemaslahatan itu mendatangkan mamfaat dan mencegah kemudharatan bagi manusia. Madzhab maliki merupakan madzhab yang paling banyak mengaplikasikan metode ini dibandingkan metode penggalian hukum lainnya. Lebih lanjut ibnu taimiyah berpendapat bahwa,"kemaslahatan yang mendatangkan manfaat itu bisa merupakan kemaslahatan di dunia maupun di akhirat. Lebih lanjut lihat, Said Abdul Azhim, Ibnu Taimiyah,*"Pembaruan Salafi dan Dakwah Reformasi"* (Jakarta Timur: Pustaka Al Kautsar, 2005), hlm. 92-93.

[9] Dikutip dan disampaikan di dalam matakuliah *Filsafat Hukum Islam* di Jurusan Jinayah Siyasah 07, tanggal 06 Desember 2010, oleh Prof. H. Abd. salam Arif, MA.

[10] Yaitu *siyasah* yang dihasilkan oleh pemikiran manusia yang berlandaskan etika agama dan moral dengan memperhatikan prinsip-prinsip umum syariat dalam mengatur manusia hidup bermasyarakat dan bernegara. Lihat Dr. J. Suyuti Pulungan, *"Fiqih Siyasah; Ajaran, Sejarah dan Pemikiran"* cet. Ke-V (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 24-25.

[11] Jazuli, H.A. Fiqih Siyasah. *Implementasi Kemaslahatan Umat dalam Rambu-Rambu Syari'ah* (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 1.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran politik figur independen yang terjadi dalam pemilihan kepala daerah di kabupaten Sumenep ditinjau dari aspek *Siyasah Syar'iyah*. Penulis ingin mengetahui Tentang sejauh mana peran politik figur independen dalam kancah perpolitikan di daerah hususnya sumenep. Lalu penulis berusaha melihat fenomena ini melalui perspektif *Siyasah Syar'iyah*. Penelitian ini berjudul "Studi *Siyasah Syar'iyah* Terhadap Peran Politik Figur Independen dalam Perpolitikan di Sumenep 2010."

B. Pokok Masalah

Dari latar berlakang di atas, penulis merumuskan beberapa pokok masalah sebagai berikut : Bagaimanakah Peran Politik Figur Independen dalam Perpolitikan di Sumenep dalam Persepektif *Siyasah Syar'iyyah* ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian, yaitu sebagai berikut:

   Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

   a. Ingin menjelaskan seperti apa dan bagaimana Peran Politik Figur Independen di dalam mendapatkan dukungan masyarakat sumenep dan bagaimana respon masyarakat terhadapnya.

   b. Ingin menjelaskan sejauhmana pandangan *siyasah syar'iyah* terhadap figur seorang pemimpin dalam pemilihan kepemimpinan.

1. Kegunaan penelitian, yaitu sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dengan tercapainya tujuan penulisan serta pembahasan skripsi ini, penulis berharap setidaknya terdapat beberapa manfaat dan kegunaan yang diharapkan antara lain :

a. Diharapkan dapat menambah informasi atau wawasan yang lebih kongkrit bagi masyarakat pada umumnya, khususnya didalam legitimasi kepemimpinan persepektif *siyasah syar'iyyah* untuk acuan kepemimpinan ke depan kaitannya dengan figur independen.
b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pemikiran dan bahan pertimbangan didalam memilih kepemimpinan khususnya dalam pemilukada kedepan.

D. Telaah Pustaka

Sejauh pengamatan penulis, karya ilmiah, buku atau laporan hasil penelitian yang membahas masalah Calon Independen secara umum masih sangat minim, namun peraturan mengenai calon independen telah diatur di dalam undang-undang 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah yang telah mendapatkan putusan dari Mahkamah Konstitusi (MK) sebagai badan yang berwenang di dalam *"judicial review"*, dan hal ini menjadi suatu hal yang menarik karena dengan demikian penulisan penelitian ini ingin mengelaborasikan antara undang-undang sebagai landasan yuridis normatif dengan praktek politik yang terjadi dilapangan dalam hal ini bisa dikatakan, penulis berusaha membenturkan antara teori dengan praktek dilapangan khusunya tentang kebijakan diperbolehkannya calon

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

independen di dalam perpolitikan di daerah. Dan disini penulis berusaha melihat dari sudut pandang siyasah syar'iyyah.

Namun ada beberapa karya penting dan sangat mendukung di dalam penulisan skripsi ini, yaitu karya Prof Muhammad Al-Mubarak tentang "Sistem Pemerintahan Dalam Perspetif Islam" yang banyak mengulas mengenai pemerintahan dan kekuasaan hingga sampai pada posisi umat dan warga negara dalam pengertian islam. Dan juga karya dari Khalid Ibrahim Jindan tentang "*the islamic teory of goverment according to ibnu taymiyah"* yang di alih bahasakan oleh Mufid kedalam Bahasa Indonesia dengan judul "Teori Pemerintahan Islam Menurut Ibnu Taimiyah" di dalam buku ini di bahas mengenai metodelogi Ibnu Taimiyah, berbagai reformasi kaitannya dengan teori politik. Dan usaha mengaitkan teori Ibnu Taimiyah dengan sistem Internasional yang kini berlaku. Dan yang terahir karya Syarifuddin Jurdi tentang "Pemikiran Politik Islam Indonesia" yang didalamnya banyak mengulas tentang kepemimpinan dalam Islam baik dalam segi pemilihan hingga sampai keharusan dalam memilih dan mengangkat seorang pemimpin yang pada prinsipnya membedah berbagai fenomena politik dalam islam dengan berbagi isu aktualnya. mulai dari isu demokrasi, penegakan Syari'at Islam, negara Islam, khilafah Islamiyah dan masyarakat madani kaitannya dengan politik bangsa dewasa ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Kerangka Teoritik

Untuk memecahkan persoalan atau menjawab pokok-pokok masalah yang penyusun kemukakan di atas, maka diperlukan pemaparan kerangka dan landasan teori untuk mengarah pada satu tujuan yang jelas.

Untuk tercapainya sebuah tujuan dalam rangka mengemban amanat demokrasi[12] di bawah panji-panji ajaran Islam maka diperlukan kepemimpinan yang mempunyai integritas dan mampu memberikan kehidupan yang makmur serta adil dan sejahtera bagi segenap rakyat yang di pimpinnya. Sehingga posisi seorang pemimpin tidak hanya menjadi simbol negara belaka yang hanya dikendalikan oleh kepentingan pihak-pihak yang kurang bertanggung jawab.

Era reformasi yang menuntut transparansi, kebebasan, demokratisasi dan persamaan hak, berimbas kepada penyelenggaraan pemilihan kepemimpinan. Prinsip "*equality before the law*" menghendaki tidak ada warga Negara yang mendapat keistimewaan. Oleh karena itu tuntutan terhadap di perbolehkannya calon perseorangan dalam kontestasi politik di daerah dan puncaknya adalah dikabulkannya dengan melalui Putusan Mahkamah Konstitusi pada tanggal 23 Juli 2007. Putusan mahkamah konstitusi Nomor 5/PUU-V /2007 yang mengabulkan

[12] Demokrasi adalah pemerintahan dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat. Perdebatan yang timbul dan ssangat kuno adalah demokrasi langsung atau demokrasi perwakilan. Pengertian demokrasi mengalami perkembangan karena Negara kota telah punah dan muncullah Negara bangsa, sementara dalam tranformasi demokrasi kedua ini, gagasan demokrasi telah dipindahkan dari Negara kota menuju nagara bangsa *(nation state)* yang sekalanya jauh lebih luas. Tranformasi inilah yang menyebabkan timbulnya seperangkat lembaga politik yang baru. Kumpulan lembaga baru inilah yang secara keseluruhan sekarang dinamakan *"demokrasi"* lihat Robert Dahl, *Demokrasi Dan Para Pengkritiknya*, alih bahasa Tim Yayasan Obor Indonesia, Jilid I (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1992), hlm. 4.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pengajuan calon perseorangan kepala daerah dan wakil kepala daerah dalam pemilihan kepala daerah tentang beberapa pasal yang ada dalam undang-undang yaitu: UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah khususnya Pasal 56 ayat (2), Pasal 59 ayat (1), ayat (2), ayat (3), ayat (4), ayat (5) huruf a, dan (5) huruf c, ayat (6) dan Pasal 60 ayat (2), ayat (3), ayat (4), ayat (5), dianggapnya menghilangkan makna demokrasi sebagaimana yang diamanatkan pada Pasal 18 ayat (4) UUD 1945. dengan menegaskan di perbolehkannya calon perseorangan. beberapa Pasal-pasal tersebut pada mulanya hanya memberikan hak kepada parpol atau gabungan parpol dalam mengusulkan dan atau mengajukan pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Namun di sisi lain tidak memberi peluang bagi pasangan calon independen. Hal ini diperbandingkan dengan dibolehkannya calon independen di daerah Nanggroe Aceh Darussalam Pasal 67 ayat (1) huruf d UU No. 11/2006 tentang Pemerintahan Aceh (UU Pemerintahan Aceh).

Putusan Mahkamah Konstitusi ini disadari atau tidak sangat berpengaruh didalam perpolitikan nasional kedepan, hal ini sangat erat kaitannya dengan pencarian figur pemimpin yang ideal yang bisa memberikan kemaslahatan bagi rakyat dan terlepas dari intervensi dan kepentingan politik manapun, yang benar-benar berjuang untuk kepentingan rakyat semata, sebagai elemen yang harus dilindungi. Hal ini selaras dengan prinsip Islam yang mensubtansiliasikan dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengintegrasikan prinsip amanah dan keadilan sebagai pilar utama dalam menggapai ketentraman hidup.

Kedudukan manusia di muka bumi adalah sebagai pemimpin sebagaimana tercantum di dalam Al-Qur'an;

واذ قال ربك للملا ئكة اني جاعل فى الارض خليفة.[13]

ان الله يا مر كم ان تؤدوا الا منت الى اهلها واذا حكمتم بين الناس ان تحكمو ا بالعدل.[14]

Hal senada juga ditegaskan dalam As-Sunnah tentang keharusan untuk mengangkat pemimpin yaitu:

كلكم راع و كلكم مسؤ ل عن راعيته فلا مام الذ ي على النا س راع وهو مسؤ ل عن راعيته و الر جل ر ا ع على اهل بيته و هو مسئو ل عنهم.[15]

Karena itu, dalam kaidah hukum islam, seseorang yang layak menjadi pemimpin setidaknya memiliki: pertama, kemampuan intelektual dan spritual yang unggul; kedua, akhlak atau moralitas yang tinggi; ketiga, kemampuan menjadi pelayan umat secara adil; ke-empat, amanah, jujur dan siddiq[16]. Seorang pemimpin bagi umat Islam merupakan pelayan yang harus mendahulukan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi.

Kriteria utama pemimpin adalah kesadarannya akan peran dan fungsinya sebagai khalifah atau wakil Allah. Ini berarti, ketika sang pemimpin bekerja menjalankan amanahnya melayani dan membenahi masyarakat disertai visi dan misi ke-Ilahiyahan (Ketuhanan) dan

---

[13] AL-Baqarah (2): 30.

[14] An-Nisa' (4), 58.

[15] Dari Ibnu Umar dari Nabi Bersabda : HR. Bukhari dan Muslim.

[16] Lihat Syarifuddin Jurdi, tentang *Pemikiran Politik*.., hlm. 62.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kometmen yang kuat dalam bentuk berbagai macam kegiatan dalam rangka membentuk masyarakat muslim yang cerdas dan intelektual. Sebagaimana yang pernah dikatakan oleh seorang pemikir politik Islam klasik Ibnu Abi Rabi' bahwa pernah mengatakan seyogiyanya penguasa atau pemimpin tersebut seorang yang termulia di negara atau kota itu, oleh karena seorang yang hendak melarang orang lain dari berbuat sesuatu dan memerintahkan warga lain untuk berbuat sesuatu haruslah orang yang dapat memberikan contoh terlebih dahulu.

Posisi seorang pemimpin dalam Islam merupakan sebuah amanah yang diberikan tuhan, maka dari itu tidak hanya mempunyai tanggung jawab hanya semata-mata di muka bumi saja akan tetapi dikatakan bahwa sesungguhnya pemimpin bertanggung jawab terhadap apa yang dipimpinnya kelak sebagaimana hadis nabi:

يا اباذر ,انك ضعيف وانها امانة وانها يوم القيامة خزي و ندامة, الا من اخذ ها بحقها وادالذي عليه فيها. [17] .

Menurut Ibnu Taimiyah sebagaimana dikutip oleh Syarifuddin Jurdi, menekankan kepada pemimpin dengan dua persyaratan: kekuatan (*al-quwwat*) dan integritas (*al-amanat*) . kekuatan sebagai kemampuan seseorang untuk mengelola berbagai kebijakan yang menyangkut kepentingan umum, sebagaimana seorang hakim yang memutuskan segala perkara secara adil dengan kemampuan ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya. Sementara integritas sebagai bentuk ketundukan kepada

[17] Di kutip dalam Munawir Sjadzali.,hlm. 86.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kehendak allah SWT, artinya tunduk dan patuh kepada syariat islam seperti jujur, adil, amanah, dan berbudi luhur.[18] Oleh karena itu untuk menepatkan orang dalam tiap-tiap jabatan pimpinan, harus sesuai antara kemampuannya dengan kedudukan itu.[19] Dua persyaratan tersebut mestinya dimiliki oleh seorang pemimpin, karena dengan dua syarat tersebut pemimpin akan dapat mengantar umat melalui kepemimpinan yang unggul untuk menjadi masyarakat dan bangsa yang maju dan mandiri.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field study research*) yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang, keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.[20] Riset ini merupakan studi kasus, yaitu hanya mempelajari peran politik figur independen dalam pemilihan kepala daerah ditinjau dalam persepektif *siyasah syar'iyah*.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang memberi gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, dalam penelitian ini untuk mengetahui informasi tentang pelaksanaan pemilukada di kabupaten sumenep dan mengetahui

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[18] Lihat Syarifuddin Jurdi, tentang *Pemikiran Politik*., hlm. 85-86.

[19] Suyuti Pulungan, *Fiqih Siyasah; Ajaran, Sejarah dan Pemikiran*, cet. Ke-V (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 257.

[20] Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 5.

peran politik figur independen sebagai fenomena baru dalam sistem demokrasi indonesia dilihat dari persepektif siyasah syar'iyah.

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah Kabupaten Sumenep dengan melibatkan Tokoh Masyarakat, Kepala Daerah dan Masyarakat yang berkaitan dengan hal yang dimaksud.

3. Sumber Data

Sumber data yang digali dalam penulisan skripsi ini adalah :

a. Sumber Data Kepustakaan

Yaitu sumber data yang penulis peroleh dari berbagai sumber literatur yang ada relevansinya dengan penulisan, untuk menjawab masalah-masalah yang telah dipaparkan dalam bentuk pertanyaan dalam rumusan masalah di atas seperti buku ilmiah, kitab klasik, makalah, koran, atau majalah.

b. Sumber Data Empiris

Yaitu data yang digali dan diperoleh dari lapangan yaitu Tokoh Masyarakat, Kepala Daerah dan Masyarakat. Dalam menentukan subyek penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah obyek atau situasi sosial yang diteliti. Bila teknik di atas tidak memberikan jawaban yang diinginkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

maka penulis melakukan *snowball sampling* yaitu teknik teknik pengambilan sumber data yang awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dalam jumlahnya yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari atau menambah orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Penambahan dihentikan manakala datanya sudah jenuh.[21]

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian adalah :

a. Wawancara

Yaitu cara pengumpulan data dengan model tanya jawab lisan atau dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[22] Metode ini dipergunakan untuk menggali data yang ada hubungannya dengan calon *independen* dalam kasus pemilihan kepala daerah. Penulis melakukan wawancara dengan Tokoh Masyarakat, Kepala Daerah dan Masyarakat di Kabupaten Sumenep.

b. Observasi

Observasi dimaksud adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[21] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (*Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 219.

[22] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. VII (Jakarta: Melton Putra, 1991), hlm. 126.

tersebut. Dalam penelitian ini penulis meggunakan teknik observasi terus terang. Jadi penulis dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis.[23] Dokumentasi yang dimaksud dalam teknik penggalian data di sini adalah suatu cara untuk memperoleh data dari tiga macam sumber yaitu, tulisan (*paper*), tempat (*place*) dan kertas atau orang (*people*). Baik berupa buku ilmiah, catatan dan surat kabar dan surat resmi yang terkait dengan pembahasan.

5. Teknik Analisa Data

Selain melakukan riset lapangan, penulis juga melakukan penganalisaan secara kualitatif[24] dengan menggunakan metode :

a. Deduktif

Yaitu pembahasan dimulai dari pengertian dan dasar-dasar yang bersifat umum kemudian dicari yang bersifat khusus.

b. Induktif

Yaitu menguraikan tentang peran politik calon independen dalam kasus pemilihan kepala daerah dalam persepektif *siyasah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[23] Sutrisna Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Yasbit Fak Psikologi UGM, 1989), hlm. 152.

[24] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, cet. XVII (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 2-3.

syar'iyah. Adapun analisa induktif adalah berangkat dari fakta-fakta yang khusus atau peristiwa yang kongkrit itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat yang umum.[25]

c. Komperatif

Yaitu menganalisa data yang bersifat deduktif dan induktif yang pada akhirnya akan menghasilkan kesimpulan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini dan agar dapat dipahami dengan mudah, maka pembahasan penelitian ini dibagi ke dalam lima bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang memuat Latar Belakang Masalah, Pokok Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Kerangka Teoritik, Metode Penelitian dan diakhiri dengan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua, memuat kajian teoritis yang isinya mengupas Figur Independen dalam Islam mulai dari Definisi Figur Independen, Konsep Kepemimpinan dalam Islam, Peran Pemimpin dalam Pandangan Islam, Syarat-Syarat Figur Pemimpin dalam Islam, Etika Politik dalam Islam, Peran Individu dalam Teori Islam dan Pemimpin Independen dalam Pandangan Politik Hukum Islam.

Bab ketiga, memuat tentang Peran Politik Figur Independen di Sumenep. yang berisi mengenai Keadaan Umum Kabupaten Sumenep dan

[25] Lihat Suharsini, Arikunto,*Prosedur* .., hlm. 42.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peran Politik Calon Independen dalam Perpolitikan di Sumenep. yang menguraikan tentang Peran Politik Kh Ilyas Siraj, Peran Politik Abdul Kadir dan Peran Politik Djoko Sungkono.

Bab keempat, merupakan analisis terhadap Peran Politik Figur Independen, mulai dari Peran Figur Independen di Sumenep dan Tujuan Figur Independen di Sumenep.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang menguraikan tentang kesimpulan yang didapat dari penelitian ini dan saran yang relevan dengan studi atau kajian ini sebagai bahan pertimbangan studi berikutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil paparan yang telah di uraikan pada bab-bab terdahulu, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran politik yang diperankan oleh Figur Independen di Sumenep belum maksimal, perlu ditingkatkan. dan peran mereka terkendala masalah pengetahuan politik masyarakat yang minim, mengingat ada sebagian masyarakat yang belum mengetahui sepenuhnya mengenai figur independen.
2. Terjunnya figur independen dalam konfigurasi politik di sumenep untuk merespon terhadap bunyi pasal di dalam Undang-undang No. 32 Tahun 2004, atas di perbolehkannya Calon Independen (persorangan). Dan bentuk kritisisme atas keberadaan partai politik dewasa ini, yang mana di nilai seringkali mengecewakan karena sering mencederai subtansi demokrasi.
3. Hadirnya figur independen merupakan hal yang sejalan dengan Islam, dikarenakan peran dan tujuan mereka ingin memberikan pelayanan yang optimal kepada rakyat dengan memelihara segala urusan, kesejahteraan, kemaslahatan rakyatnya, dan keahliannya serta tindakan yang lebih mendahulukan kepentingan umum (masyarakat) dari pada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kepentingan pribadinya. Hal ini sesuai dengan tujuan syari'at untuk melindungi hak-hak dasar warga masyarakat.

B. Saran-Saran

Berdasarkan simpulan di atas, disini penulis mempunyai sedikit saran yang dapat dijadikan masukan demi perbaikan dan peningkatan.

1. Keterlibatan figur independen dalam politik seharusnya di barengi dengan pengetahuan masyarakat sipil, karena bagaimanapun juga hal ini merupakan proses menuju penguatan masyarakat di dalam membangun kedewasaan politik. Dengan pengetahuan inilah diharapkan masyarakat dapat memahami terhadap pola-pola politik yang di tawarkan oleh calon independen itu sendiri.
2. Adanya calon independen merupakan hal yang baru dalam praktik politik di daerah hususnya di kabupaten sumenep, sehingga aturan mengenai dilegalkannya bagi figur independen (perseorangan) dibuat sebagai investasi besar kearah demokratisasi di tingkat lokal, hanya saja yang perlu diperhatikan adalah membangun kesadaran politik masyarakat, agar masyarakat memilih atas dasar kualifikasi calon. sehingga tidak hanya terkesan meramaikan dalam bursa pencalonan kepala daerah.
3. Adanya aturan hukum yang mencerminkan kehendak masyarakat, hendaknya dapat mencerminkan nilai-nilai ke-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

islaman, dalam upaya memunculkan harapan besar bagi upaya untuk membangun daerah yang lebih maju, lebih demokratis dan dapat menyejahterakan rakyat. Keadaan tersebut merupakan kesempatan untuk melakukan berbagai tranformasi nilai-nilai islam di dalam dimensi kehidupan.

4. Penelitian ini hanya untuk mengetahui peran politik figur independen secara langsung di lapangan yang di tinjau dalam persepektif *Siyasah Syar'iyyah.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departeman Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya,* Bandung: Lubuk Agung , 1989.

Hadis

Buhari, Abu Abdillah Muhammad Ibnu Ismail Al-, *Sahih Al-Buhari,* 4 jilid, ttp.: dar al-fikr, 1994.

Umum

Andrian, Charles, *Kehidupan Politik Dan Perubahan Sosial,* Yogyakarta: 1992.

Jurdi, Syarifuddin, *Pemikiran Politik Islam Indonesia,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Surbakti, Ramlan, *Memahami Ilmu Politik*, cet. Ke-VII Jakarta: PT. Grasindo, 1992.

Taufik Adnan Amal dan Samsu Rizal Pangabean, *Politik Syariat Islam*, Jakarta: Pustaka Alvabet., 2004.

Sjadzali, Munawir, *Islam Dan Tata Negara: Ajaran, Sejarah Dan Pemikiran* , Jakarta: UI Press, 1993.

Said Abdul Azhim, Ibnu Taimiyah*,"Pembaruan Salafi Dan Dakwah Reformasi",* Jakarta Timu: Pustaka Al Kautsar, 2005.

Pulungan, Suyuti, *"Fiqih Siyasah; Ajaran, Sejarah Dan Pemikiran"* cet. Ke-V Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.

Jazuli, H.A. Fiqih Siyasah. *Implementasi Kemaslahatan Umat Dalam Rambu-Rambu Syari'ah*, Jakarta: Kencana, 2003.

Dahl, Robert , *Demokrasi Dan Para Pengkritiknya,* alih bahasa Tim Yayasan Obor Indonesia, Jilid I, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1992.

Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial,* Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Wicaksono*,"Memaknai Pergantian Pemimpin ,"* Pelita Umat; Media Alternatif untuk Pencerahan Umat, Edisi XXVIII 28 Mei 2010.

Ibnu Taimiyah, *Pedoman Islam Bernegara* Jakarta: Bulan Bintang,1960.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Azhari, Abdul Kholiq, *Kepemimpinan Kepala Daerah di Era Pilkada Langsung: Analisis Market Failures, Kepemimipinan Transaksional Dan Kepemimpinan Transformasional*. Dalam buku; *Kepemimpinan Nasional , Demokratisasi Dan Tantangan Global*, (Yogyakarta; Asosiasi Ilmu Politik Indonesia (AIPI)Dan Pustaka Pelajar, 2009.

Bakar, Sayyid Abi, *Faraidul Bahiyyah, Fi Qawaidul Fiqhiyyah*, Alih Bahasa: Umar Faruq, Mahkota Surabaya.

Leksono, Ninok, *Pemimpin Tak Cukup Hanya Berbekal Hasrat*, Dalam Buku; *Kepemimpinan Nasional, Demokratisasi Dan Tantangan Globalisasi*. Yogyakarta; Asosiasi Ilmu Politik Indonesia (AIPI)Dan Pustaka Pelajar, 2009.

Dahiri, Hanif, 41 *Warisan Kebesaran Gusdur*, Yogyakarta; PT. Lkis Printing Cemerlang, 2010.

Idris, Irfan, "*Etika Politik Dalam Islam", Harian Fajar* , No 085, Ke-86 Jum'at, 19 Juni 2009.

Whecler, Harvy, *Demoracy In Revolutionary Era: The Political Order Today*, hammor swort: penguin book, 1971.

Jindan, Khalid Ibrahim, *The Islamic Theory Of Government According To Ibn Taymiyah* Alih Bahasa, Mufid *"Teori Pemerintahan Islam. Menurut Ibn Taimiyah*, Jakarta; PT Rineka Cipta, 1994.

Muslehuddin, Muhammad, *Filsafat Hokum Islam Dan Pemikiran Orientalis , Study Perbandingan Hokum Islam*, Yogyakarta; PT. Tiara Wacana Yogya. 1991

John l.Esposito, *Islam and Politics*, alih bahasa: H.M. Joesoef Sou'yb, *Islam Dan Politik*, Jakarta; PT Bulan Bintang, 1990.

Dahl, Robert A. *Demokrasi Dan Para Pengkritiknya*, Jakarta; Yayasan Obor Indonesia, 1992.

Budiarjo, Mariam , *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta; Gramedia, 1982.

Asshiddiqie, Jimly, *Perihal Undang-Undang*, Jakarta; Konstitusi Press Kerjasama Dengan PT Syaamil Cipta Media, 2006.

Soetomo, *Pembangunan Masyarakat, Merangkai Sebuah Kerangka.* Yogyakarta; Pustaka Pelajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Huda, Ni'matul, *Problematika Pembatalan Peraturan Daerah*, FH UII PRESS, 2010.

Mahfud MD, *Politik Hokum Di Indonesia*, Jakarta; Rajawali Pers, 2009.

Wahjono, Padmo, *Indonesia Negara Berdasarkan Atas Hokum*, Jakarta; Ghalia Indonesia, 1986.

Fadlullah, Mahdi, *Titik Temu Agama Dan Politik* , cet. 1, Jakarta : CV Ramadani, 1991.

Amhzun, Muhammad, *Manhaj Dakwah Rasulullah*, Jakarta : Qisthi Press, 2004

Husaini Usman, Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2007.

Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. VII Jakarta: Melton Putra, 1991.

Sutrisna Hadi, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Yasbit Fak Psikologi UGM, 1989.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, cet. XVII Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002.

Kamus

Echols John M., dan Shadily, Hassan, *Kamus Inggris-Indonesia: An English-Indonesian Dictionary*, Cet. Ke-17, Jakarta; Gramedia-Cornell University Press, 1989.

Partanto, Pius A, dan Barry, M. Dahlan Al-, *Kamus Ilmiyah Popular*, Surabaya; Arkola.

Internet

Azyumardi Azra / Amsal Bakhtiar, *"Etika Politik Dalam Islam"* http://mandikopa.multiply.com/feed.rss, akses 4 januari 2011.

Alkaf Muchtar Ali Piyeung, *"Calon Independen Dan Demokrasi Untuk Rakyat"*, http://www.acehinstitute.org/index.php, akses 4 januari 2011.

http://www.wawasandigital.com/index.php, akses 3 januari 2011.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA